

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Parkir adalah keadaan kendaraan yang tidak bergerak yang bersifat sementara karena ditinggalkan pengemudinya (Direktur Jenderal Perhubungan Darat 1996). Dalam pengertian yang lain parkir merupakan tempat untuk menempatkan dengan menghentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor/tidak bermotor) pada suatu tempat pada jangka waktu tertentu (Taju, 1996) Sedangkan sirkulasi adalah gerakan dari orang – orang atau benda yang di perlukan untu melalui suatu tapak. Sirkulasi dan parkir merupakan salah satu dari 8 elemen perancangan kota (Hamid Shirvani, 1985) yang dapat mempengaruhi pola kegiatan dari suatu kota karena selain membutuhkan ruang untuk bergerak, kendaraan atau moda transportasi juga membutuhkan ruang untuk berhenti (parkir). Berdasarkan penempatannya fasilitas parkir sendiri terdiri atas dua jenis yaitu fasilitas parkir yang menggunakan badan jalan (on street) dan fasilitas parkir yang tidak menggunakan badan jalan (off street). Pengendalian parkir dilakukan untuk mendorong penggunaan fasilitas parkir secara lebih efisien serta digunakan untuk membatasi arus lalu lintas ke suatu kawasan yang perlu dibatasi lalu lintasnya. pengendalian parkir merupakan sebuah alat menejemen lalu lintas yang digunakan untuk mengendalikan kendaraan yang akan menuju suatu kawasan sehingga diharapkan terjadi sebuah peningkatan kinerja lalu lintas pada kawasan tersebut.

Permasalahan transportasi yang sering dijumpai adalah permasalahan terkait fasilitas parkir, dimana dalam setiap pusat kegiatan seperti pasar, pusat perkantoran, CBD, sekolah, tempat wisata, hotel dan lain lain akan menimbulkan aktifitas parkir kendaraan. Kebutuhan parkir menjadi sangat penting dan berbeda beda tergantung kondisi dan karakteristik masing-masing lokasi fasilitas parkir. Apabila dalam pelaksanaannya fasilitas parkir tersebut tidak ditata dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan parkir Permasalahan parkir seringkali terjadi karena ruang parkir tersebut memakan sebagian badan jalan atau biasa disebut dengan parkir badan jalan (on street)

Permasalahan parkir ini juga terjadi pada salah satu pusat kegiatan yang berupa pasar yang ada di Kabupaten Lamongan yang merupakan salah satu kawasan perkotaan Gerbangkertasusila dimana perdagangan dan jasa menjadi salah satu sektor unggulannya yang mana sektor perdagangan dan jasa ini memiliki pertumbuhan yang cepat dan memiliki daya saing wilayah yang kuat (Arif Purnomo dkk, 2011). Lokasi pusat kegiatan masyarakat yang menjadi lokasi permasalahan parkir ini adalah Pasar Baru Lamongan dimana merupakan pasar modern pertama dan terbesar yang ada di Kabupaten Lamongan. Pasar merupakan suatu tempat dimana terjadi interaksi antara

penjual dan pembeli sehingga terjadi banyak aktivitas masyarakat, tidak terkecuali dengan mobilitas kendaraan disekitarnya, untuk itu penjual dan pembeli layak mendapat sarana dan prasarana yang baik, salah satunya adalah tempat parkir dimana parkir menjadi kebutuhan bagi pengunjung maupun penjual terutama parkir *on street*. Dengan sarana parkir (*on street*) yang baik sirkulasi kendaraan yang melintas pun akan tetap lancar. Tidak terkecuali di Pasar Baru Lamongan, adanya pasar baru Lamongan ini sekaligus mendukung sektor unggulan yang ada di Lamongan yaitu sektor perdagangan sehingga pasar baru Lamongan ini menjadi pusat kegiatan dari masyarakat terlebih lokasi pasar baru Lamongan terletak di pusat kota Lamongan tidak jauh dari alun alun Lamongan dan pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan oleh karena itu sirkulasi dan parkir menjadi bagian sangat penting, dimana selain membutuhkan ruang untuk bergerak moda transportasi juga membutuhkan ruang untuk berhenti atau parkir, akan tetapi pada kenyataannya masih dijumpai permasalahan tentang perparkiran yang dapat mempengaruhi sirkulasi dari kendaraan sehingga mengakibatkan kemacetan.

Permasalahan parkir yang muncul di Pasar Baru Lamongan ini menyebabkan perubahan fungsi trotoar yang semestinya menjadi hak pejalan kaki tetapi berubah menjadi lahan parkir. Dalam buku Standar Perancangan Jalan Perkotaan, Ir. Wibowo Gunawan menuliskan bahwa trotoar memiliki pengertian sebagai bagian jalan yang disediakan untuk pejalan kaki. Umumnya ditempatkan sejajar dengan jalur lalu lintas, dan harus terpisah dari jalur lalu lintas oleh struktur fisik. Pengertian tersebut mengatakan bahwa antara trotoar merupakan tempat berjalan kaki yang berada bersebelahan dengan jalan raya, keadaan trotoar dan jalan raya harus memiliki batas yang memisahkan keduanya. Pemisah yang dibuat tersebut digunakan untuk keamanan pejalan kaki agar pemakai jalan raya tidak memasuki wilayah trotoar dan dapat membahayakan pejalan kaki. Pengertian tersebut bertolak belakang dengan kondisi eksisting yang terjadi pada ruas jalan yang menjadi lokasi parkir *on street* di pasar baru Lamongan ini dimana trotoar sepanjang ruas jalan tersebut di gunakan sebagai tempat parkir kendaraan yang seharusnya trotoar merupakan hak dari pejalan kaki, hal ini juga menimbulkan keresahan masyarakat sebagaimana termuat dalam media [tribun.jatim.com](http://tribun.jatim.com) yang di unggah pada Jum'at, 19 Januari 2018, dalam unggahannya di jelaskan keresahan masyarakat dan pengunjung pasar baru Lamongan yang meminta agar permasalahan tersebut bisa di selesaikan, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat juga merasa terganggu dan tidak nyaman atas permasalahan parkir yang terjadi, selain itu sirkulasi kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang menjadi lokasi parkir *on street* ini juga terganggu dan cenderung menimbulkan kemacetan lalu lintas dikarenakan sebagian ruas jalan tersebut digunakan sebagai lokasi parkir *on street* akibatnya ruang bagi pejalan kaki menjadi berkurang dan lalu lintas kendaraan yang melintasi ruang tersebut mengalami tundaan dalam perjalanannya. Dengan demikian dirasa

perlu adanya sebuah penelitian tentang evaluasi parkir, khususnya parkir badan jalan di area Pasar Baru Lamongan ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pasar Baru Lamongan merupakan pasar modern pertama dan terbesar yang ada di Lamongan, sehingga daya tarik masyarakat terhadap pasar ini cukup besar yang mengakibatkan pengguna fasilitas parkir pada pasar baru Lamongan ini juga cukup besar. Permasalahan yang terlihat sangat mencolok adalah pada fasilitas parkir on street pasar ini diantaranya adalah beralih fungsinya trotoar menjadi tempat parkir, dan pada beberapa ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street ini timbul kemacetan pada jam – jam puncak dari pasar tersebut sehingga terjadi tundaan bagi pengguna jalan yang menggunakan ruas jalan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya penelitian mengenai fenomena yang ada pada fasilitas parkir pasar baru Lamongan ini. Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa yang menyebabkan terjadinya permasalahan parkir on street di Pasar Baru Lamongan ?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan parkir on street di Pasar Baru Lamongan ?

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

Tujuan dari disusunnya penelitian tentang Penataan Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan yaitu terciptanya fasilitas parkir yang baik dan memadai bagi pengunjung pasar maupun masyarakat sehingga tidak terjadi suatu permasalahan parkir. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran – sasaran yang harus dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir badan jalan (on street) di Pasar Baru Lamongan.
2. Mengidentifikasi kinerja jalan lokasi parkir badan jalan (on street) Pasar Baru Lamongan
3. Menyusun konsep penataan parkir on street Pasar Baru Lamongan

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup lokasi dari penelitian evaluasi parkir badan jalan (on street) ini berada di fasilitas parkir badan jalan (on street) Pasar Baru Lamongan yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Jalan KH Hasyim Asyari dan Jalan Wahidin Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan Jawa Timur,

dimana Pasar Baru Lamongan ini merupakan pasar modern pertama dan terbesar di Lamongan. Pasar Baru Lamongan merupakan pasar yang di dalamnya di dominasi oleh penjual yang menjual kebutuhan sekunder dan tersier adapun jam operasional dari Pasar Baru Lamongan ini mulai jam 07.00 wib – 14.00 wib. Para pedagang yang memiliki stan di Pasar Baru Lamongan ini sebagian besar berasal dari dalam Kabupaten Lamongan. Pasar Baru Lamongan ini dikelilingi oleh ruas jalan yang mana terdapat fasilitas parkir pada ruas jalan tersebut, adapun tiga ruas jalan di sekitar Pasar Baru Lamongan yang menjadi titik parkir on street tersebut adalah :

1. Jalan Ahmad Yani

Ruas jalan Ahmad Yani yang menjadi lokasi parkir on street ini memiliki lebar 8 meter dan perkerasan jalan berupa aspal hot mix sepanjang 76 meter mulai dari pertigaan jalan Laras – Liris hingga pertigaan jalan KH Hasyim Asyari.

2. Jalan KH Hasyim Asyari

Ruas jalan KH Hasyim Asyari yang menjadi lokasi parkir on street memiliki lebar 8 meter dan perkerasan jalan berupa aspal hotmix sepanjang 123 meter mulai dari pertigaan jalan Ahmad yani sampai pertigaan jalan DR Wahidin.

3. Jalan DR Wahidin

Ruas jalan DR Wahidin yang menjadi lokasi parkir on street ini memiliki lebar 8 meter dan perkerasan jalan berupa aspal hotmix sepanjang 85 meter mulai dari pertigaan jalan Laras – Liris sampai pertigaan jalan Hasyim Asyari



Gambar disamping merupakan kondisi dari parkir on street yang ada di pasar baru Lamongan yang terdapat pada Jalan Ahmad Yani dimana pada saat jam puncak sekitar pukul 07.00 wib – 12.00 wib terjadi peningkatan volume yang mengakibatkan timbulnya permasalahan parkir yaitu kemacetan dan berubahnya fungsi trotoar menjadi tempat parkir bagi pengunjung pasar. Pengguna fasilitas parkir tersebut di dominasi oleh pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua.

Gambar 1.1 Kondisi Parkir On Street Pasar Baru Lamongan



Gambar disamping merupakan kondisi dari Pasar Baru Lamongan dimana pasar baru Lamongan ini merupakan pasar modern pertama dan terbesar yang ada di Kabupaten Lamongan yang mana sebagian besar pedagang menjual kebutuhan sekunder dan tersier.

Peta 1.1

### 1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini merupakan penjelasan mengenai batasan materi dan teori untuk mencapai masing masing sasaran. Maka ruang lingkup materinya adalah sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik parkir on street Pasar Baru Lamongan

Melakukan identifikasi terkait karakteristik dari parkir on street yang berada di Pasar baru Kota Lamongan yang meliputi akumulasi parkir, volume parkir, parking turn over, indeks parkir, durasi parkir, dan kapasitas parkir (Tamin, 2000), selanjutnya berdasarkan karakteristik parkir on street Pasar Baru Lamongan mengidentifikasi kebutuhan parkir on street yang ada di Pasar Baru Lamongan termasuk juga di dalamnya Mengidentifikasi jenis kendaraan apasaja yang menggunakan fasilitas parkir on street serta persebaran dimana saja lokasi parkir berdasarkan jenis kendaraan tersebut.

#### 2. Tingkat Pelayanan Jalan

Mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan yang menjadi lokasi parkir on street pasar baru Lamongan dimana dibutuhkan data berupa lintas harian rata – rata (LHR) kendaraan yang melintas pada ruas jalan yang menjadi lokasi dari parkir on street pasar baru Lamongan serta kecepatan yang diperlukan untuk melewati ruas jalan tersebut, selanjutnya juga perlu diketahui tentang bagaimana geometrik jalan lokasi parkir on street.

#### 3. Konsep penataan parkir on street Pasar Baru Lamongan

Menyusun konsep penataan parkir on street di Pasar Baru Lamongan ini berdasarkan keluaran yang didapat dari sasaran 1 dan sasaran 2 yaitu berupa data karakteristik parkir dan tingkat pelayanan jalan yang menjadi lokasi parkir on street pasar baru Lamongan

## 1.5 Manfaat Dan Keluaran

Dalam penelitian ini terdapat manfaat yang diharapkan bisa berguna bagi pihak–pihak yang lain yang termasuk didalamnya bermanfaat terhadap masyarakat, selain itu dalam penelitian ini juga terdapat keluaran sehingga diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dan berguna terhadap permasalahan yang menjadi dasar dari penelitian ini. adapun manfaat dan keluaran dari penelitian adalah sebagai berikut :

### 1.5.1 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah menjelaskan bahwa hasil penelitian ini memiliki manfaat memberikan sumbangan berupa pemikiran, konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang

sesuai dengan bidang ilmu dalam penelitian ini. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. Diketuainya cara menganalisa karakteristik parkir khususnya parkir on street Pasar Baru Lamongan
- b. Diketuainya rekomendasi dari permasalahan parkir on street di Pasar Baru Lamongan
- c. Menjadi salah satu bentuk upaya pengelolaan parkir on street di Pasar Baru Lamongan.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini yang dirasakan secara langsung. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Terwujudnya fasilitas parkir di pasar baru Lamongan yang nyaman bagi pengunjung maupun pengguna jalan.
- b. Permasalahan parkir berupa kamacetan di sekitar pasar baru Lamongan bisa diminimalis

### 1.5.2 Keluaran

Keluaran dari penelitian Evaluasi Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Data karakteristik parkir on street pasar baru Lamongan dan tingkat pelayanan ruas jalan yang menjadi lokasi parkir on street pasar baru Lamongan.
2. Rekomendasi alternatif pengendalian parkir sebagai bentuk upaya mengatasi permasalahan parkir on street Pasar Baru Lamongan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian evaluasi parkir badan jalan (on street) pasar baru Lamongan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dalam bab pendahuluan ini memuat latar belakang permasalahan penelitian, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada penelitian ini, serta ruang lingkup baik ruang lingkup lokasi maupun ruang lingkup materi dari penelitian.

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab kajian pustaka ini memuat teori –teori serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mendukung dalam roses penelitian dan pembahasannya

#### BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian dijelaskan dalam bab metode penelitian ini yang mana memuat metode pengumpulan data dan metode analisa dalam penelitian ini.



#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum ini memuat gambaran dari lokasi penelitian secara umum dan luas diman ini digunakan guna mengetahui titik lokasi serta potensi dan permasalahan yang ada yang bisa mendukung proses analisa penelitian ini selanjutnya yang mana dalam bab ini memuat batas administrasi dan batas lokasi dari penelitian ini serta kondisi fasilitas parkir yang ada di lokasi penelitian.

#### **BAB V ANALISA**

Dalam bab analisa ini merupakan bab yang memuat mengenai tahapan – tahapan menganalisa data yang sudah di dapat baik melalui survey primer maupun sekunder hingga mendapatkan hasil berupa alternative konsep penataan parkir tersebut

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab penutup ini memuat hasil dan kesimpulan dari penelitian ini yang sudah di analisa pada bab sebelumnya serta termuat juga saran atau rekomendasi kepada penelitian selanjutnya maupun kepada pengelola serta masyarakat.

## Kerangka Pikir